

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dikenal sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inkuiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Nazir (1998, hlm. 63) mengemukakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif, gambaran, maupun lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dari pengertian-pengertian tersebutlah yang mendasari peneliti untuk memilih menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian ini.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian adalah salah satu yang berfokus pada tujuan penelitian yang sedang berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk merangkum hasil observasi lapangan, sehingga observasi dan analisis hasil penelitian lebih terarah. Menurut Moleong (2017, hlm. 89), menjelaskan bahwa fokus penelitian pada batasan penelitian yang bertujuan untuk memungkinkan pemilihan data yang relevan dan tidak terkait untuk melakukan penelitian.

Fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, artinya penyempurnaan rumusan masalah selalu dilakukan di lapangan. Jadi, dalam

penelitian kualitatif, fokus ini ditentukan sejauh mana informasi akan diperoleh dari situasi sosial yang berada di lapangan. Sementara itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pendidik PAUD dalam memberikan motivasi belajar pada anak usia dini.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Moleong (2010, hlm. 132) menjelaskan subjek penelitian sebagai informan yaitu orang-orang yang terbiasa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Menurut definisi tersebut, Moeliono (1993, hlm. 862) menjelaskan subjek penelitian sebagai orang-orang yang diamati sebagai subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 85) dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut paling tahu apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Pengguna *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana peran pendidik PAUD dalam memberikan motivasi belajar pada anak usia dini. Berikut nama subjek yang akan dijadikan seperti informan:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan/pekerjaan	Kode Informan
1	Yati Suryati	Kepala sekolah	YS
2	Ade Nurhayati	Pendidik/tutor	AN
3	Siti Masitoh	Pendidik/tutor	SM

4	Ristiansyah	Orang Tua	R
5	Sri Handayani	Orang Tua	SH

3.3.2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 144), konsep objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan tertentu dan menggunakan sesuatu yang objektif, valid dan dapat diandalkan tentang satu hal (variabel ganda). Penelitian ini mengkaji peran pendidik dalam memotivasi belajar pada anak usia dini.

3.4. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber informasi ditekankan oleh informan yang memberikan informasi tentang masalah penelitian yang ada. Sumber data yang diekstraksi adalah objek yang darinya data dapat diambil kembali namun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data tambahan.

Adapun sumber data utama yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi meliputi 5 respon di antaranya;

1. Pengelola satuan PAUD sejenis bougenville
2. Pendidik atau tutor dari satuan PAUD sejenis bougenville
3. Orang tua dari peserta didik satuan PAUD sejenis bougenville

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 225) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting data* dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi arena teknologi observasi objek tidak hanya terbatas pada manusia tetapi juga objek alam di sekitarnya, teknologi akuisisi data menggunakan observasi memiliki karakteristik yang unik. Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016, hlm 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi ini terdiri dari deskripsi kegiatan, perilaku, tindakan, dan berbagai *interpersonal* yang masih berkaitan dari pengamatan peneliti, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian ini peneliti melakukan terlebih dahulu observasi di Satuan PAUD Sejenis Bougenville Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.

3.5.2. Wawancara

Menurut Yunus (2010, hlm. 58), wawancara adalah kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang subjek atau topik yang dibahas dalam penelitian. Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti. Peneliti menggunakan kumpulan data wawancara ini untuk mendapatkan wawasan tentang satuan PAUD seperti Bougenville dengan mewawancarai pimpinan, guru/tutor dan orang tua warga belajar untuk mendapatkan wawasan tentang motivasi belajar anak usia dini.

3.5.3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 240) studi dokumentasi ialah untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi juga bisa berupa gambar, dan bisa juga dari tulisan-tulisan sebelumnya. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengambil beberapa gambar untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Martin Heidegger dalam Shochib (2014, hlm. 49) penulis dituntut untuk kembali pada pengalaman orisinal subjek yang diteliti dari peristiwa dan

ungkapan-ungkapan dalam segi bahasa ucapan dan bahasa tindakan sehingga dapat menemukan makna dari penelitian tersebut. Dengan demikian peneliti mampu mengungkapkan makna-makna yang ada dari fenomenologi yang dilihat atau ditemukan dalam penelitian.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 247-252).

3.2.1. Reduksi Data

Dalam penelitian yang diperoleh di lapangan terdapat banyak jumlah permasalahan. Untuk melakukan ini, kita perlu lebih berhati-hati dan mengumpulkan data yang lebih rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, memfokuskan pada kebutuhan, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya sesuai kebutuhan.

3.2.2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan lainnya. Ini biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan kata lain, itu adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.

3.2.3. Verifikasi

Menurut Miles and Huberman dikutip dari Sugiyono (2016:hlm 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif ini adalah tahap baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kognisi dapat berupa deskripsi atau deskripsi dari suatu objek yang sebelumnya dikaburkan atau dikaburkan, dan setelah diselidiki menjadi jelas bahwa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori mungkin ada.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

3.2.4. Pra Lapangan

Kegiatan penelitian yang digunakan peneliti pada awal penelitian kualitatif ini adalah pra lapangan. Tahap ini merupakan tahap penyusunan desain penelitian, menjelaskan latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, adanya penelusuran literatur, dan menentukan *timeline*, lokasi, dan sarana penelitian berdasarkan data lapangan pada saat desain, prosedur analisis data.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian yang ingin diteliti dengan melihat suatu keadaan di SPS Bougenville dengan melaksanakan pendekatan terhadap pengelola dan pendidik/tutor. Dari hasil temuan subjek penelitian peneliti membuat studi pendahuluan, ketika data-data sudah terkumpul informasi selanjutnya data-data tersebut dianalisis dan dikemukakan.

3.2.5. Tahapan Penelitian

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ketika peneliti mulai memasuki lapangan peneliti telah menetapkan seorang informan yang mampu memberikan informasi mengenai hal-hal yang akan diteliti. Dan terus mengumpulkan data sampai dengan data tersebut sudah terkumpul cukup untuk dilakukan analisis data. Tak hanya ini pada tahap penelitian peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

3.2.6. Analisis data

Pada analisis data dalam penelitian peneliti harus lebih bisa memahami terlebih dahulu mengenai analisis data. Dalam tahapan penelitian ini peneliti harus memahami bagaimana analisis data yang akan dilakukan dan menyusun data yang telah dikumpulkan baik berupa hasil dokumentasi, wawancara maupun observasi yang kemudian dibuat sebuah laporan sementara sebelum laporan akhir.

3.8.Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di satuan PAUD sejenis Bougenville yang bertempat di KPP. IPB Baranang Siang IV RT02/10 Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. Peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena tempatnya sangat dekat dengan rumah peneliti dan dalam observasi peneliti mengetahui permasalahan yang terdapat di SPS Bougenville sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pendidik PAUD dalam memberikan motivasi belajar pada anak usia dini.